

**KESIAPAN SEKOLAH MENENGAH DALAM MENGHADAPI  
UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK)  
DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan*



**Oleh:**

**MONICA SARI  
NIM.1300252**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KESIAPAN SEKOLAH MENENGAH DALAM MENGHADAPI  
UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK)  
DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK**

Nama : Monica Sari  
NIM : 1300252  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februari 2018

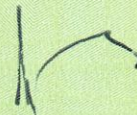
Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



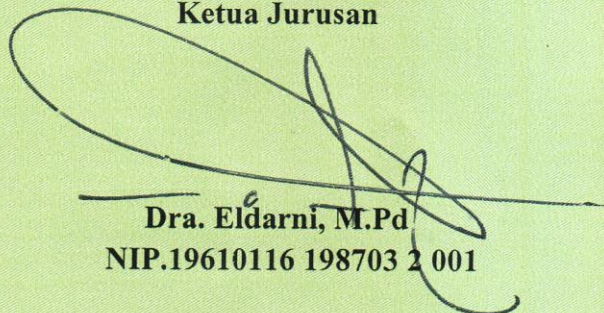
**Dr. Fetri Yeni J, M.Pd**  
NIP.19611011 198602 2 001

**Pembimbing II**



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd**  
NIP.19830126 200812 2 002

**Ketua Jurusan**



**Dra. Eldarni, M.Pd**  
NIP.19610116 198703 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Kesiapan Sekolah Menengah dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kecamatan Ampek Angkek

Nama : Monica Sari

NIM/BP : 1300252/2013

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 07 Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Fetri Yeni J, M.Pd  
NIP.19611011 198602 2 001
2. Sekretaris : Dr. Abna Hidayati, M.Pd  
NIP. 19830126 200812 2 002
3. Anggota : Dra. Ida Murni Saan, M.Pd  
NIP. 19510401 197903 2 001
4. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd  
NIP. 19600414 198403 1 004
5. Anggota : Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP. 19610116 198703 2 001

1.

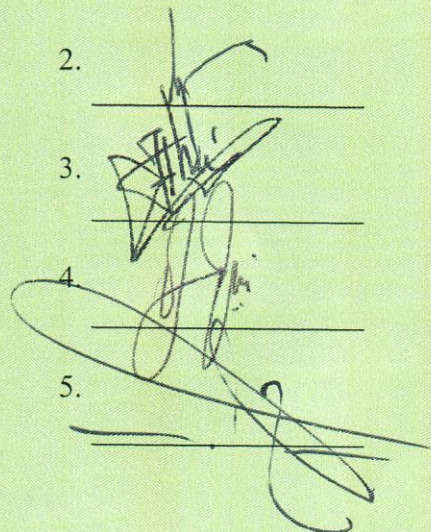


2.

3.

4.

5.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Sari  
NIM/BP : 1300252/2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Kesiapan Sekolah Menengah Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kecamatan Ampek Angkek

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di Universitas Negeri Padang atau Perguruan Tinggi lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 07 Februari 2018  
Yang menyatakan



Monica Sari  
NIM/BP : 1300252/2013

## ABSTRAK

**Monica Sari. 2018. Kesiapan Sekolah Menengah Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di Kecamatan Ampek Angkek. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Ujian Nasional Berbasis Komputer selanjutnya disingkat menjadi UNBK adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh sekolah agar dapat mengikuti UNBK yaitu hanya diselenggarakan di sekolah yang sudah siap baik dari infrastruktur, personalia yang terlibat maupun peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesiapan sekolah dalam menghadapi UNBK di SMA N 1 Ampek Angkek dan SMK N 1 Ampek Angkek yang ditinjau dari infrastruktur atau sarana dan prasarana yang digunakan, personalia atau guru yang terlibat langsung dalam pelaksanaan UNBK dan peserta didik yang akan mengikuti UNBK.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu gejala, kejadian dan peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data yang digunakan langsung dari hasil wawancara kepala sekolah, wakil bidang sarana dan prasarana, proktor dan teknisi UNBK dan siswa yang akan mengikuti ujian.

Hasil penelitian diperoleh bahwa dalam pelaksanaan UNBK, sekolah di Kecamatan Ampek Angkek sebagai penyelenggara UNBK telah menyiapkan dengan matang sebelum menghadapi UNBK baik dari segi infrastruktur atau sarana dan prasarana, personalia yang terlibat dan peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini SMA N 1 Ampek Angkek dan SMK N 1 Ampek Angkek sudah siap dalam menghadapi UNBK tahun pelajaran 2017/2018 karena sudah memenuhi kualifikasi atau kriteria infrastruktur yang digunakan. Selain itu, SMA N 1 Ampek Angkek dan SMK N 1 Ampek Angkek sudah memenuhi syarat atau kriteria untuk peran dan tugas utama dari personalia atau guru yang terlibat UNBK. Sedangkan dari segi peserta didik, sekolah melakukan pelatihan atau simulasi UNBK untuk membekali siswa agar terbiasa menggunakan komputer sebagai media utama ujian. Selain itu, dapat melatih mental dan rasa percaya diri siswa agar saat pelaksanaan UNBK nanti, siswa tidak lagi merasa gugup dan takut menghadapi ujian.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kesiapan Sekolah Menengah Dalam Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) Di Kecamatan Ampek Angkek”**

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Fetri Yeni J, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Dr. Abna Hidayati selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan dan menyempatkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
3. Bapak/Ibu dosen dan staf pengajar serta karyawan yang telah berkenan memberikan bekal ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
4. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta Pembantu Dekan dan staf yang telah membantu memperlancar urusan administrasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, guru-guru terutama proktor dan teknisi UNBK, serta staf Tata Usaha dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Ampek Angkek dan SMA Negeri 1 Ampek Angkek yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian di sekolah.

6. Kedua orang tua dan kedua adik tercinta yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan BP 2013 yang telah memberi semangat dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya skripsi yang telah disusun ini dapat berguna bagi penulis maupun orang yang membacanya. Penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Padang,                      Februari 2018  
Penulis

Monica Sari

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Kesiapan.....	10
1. Pengertian Kesiapan.....	10
2. Prinsip-Prinsip Kesiapan.....	12
3. Faktor-Faktor Kesiapan.....	12
4. Kondisi Kesiapan .....	13
5. Kesiapan Menghadapi Ujian .....	15
6. Kesiapan Sekolah Menghadapi UNBK .....	16
B. Ujian Nasional (UN) .....	21
C. Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).....	24
1. Evaluasi .....	24
2. Tes .....	25
3. Latar Belakang Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) .	26
4. Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) .....	27
5. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian .....	34
C. Jenis dan Sumber Data .....	34

D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
1. Temuan Umum.....	42
2. Temuan Khusus.....	55
B. Pembahasan.....	88
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>102</b>
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Ampek Angkek TP 2017/2018 .....	46
2. Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Ampek Angkek TP 2017/2018.....	52
3. Kriteria Persyaratan Perangkat Komputer untuk UNBK.....	58
4. Klasifikasi Siswa Perkelas SMK Negeri 1 Ampek Angkek .....	81
5. Klasifikasi Siswa Perkelas SMA Negeri 1 Ampek Angkek .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Pedoman Wawancara.....	107
2. Pedoman Observasi .....	116
3. Pedoman Dokumentasi .....	117
4. Transkrip Hasil Wawancara .....	118
5. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian .....	141
6. Hasil Obervasi.....	144
7. Denah Sekolah .....	146
8. Denah Ruang Ujian .....	147
9. Dokumentasi Penelitian .....	152
10. Surat Penugasan .....	157
11. Surat Izin Penelitian dari Jurusan .....	158
12. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Ampek Angkek.....	159
13. Surat Keterangan Penelitian dari SMKN 1 Ampek Angkek .....	160
14. Surat Keterangan Penelitian dari SMAN 1 Ampek Angkek .....	161

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ujian Nasional atau biasa disebut UN merupakan sistem standar pendidikan dasar dan menengah yang dilakukan secara nasional sesuai keputusan menteri pendidikan dan berdasarkan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Penentuan standar ujian nasional di Indonesia terus ditingkatkan dari tahun ke tahun dengan tujuan untuk bisa memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Penentuan standar mutu pendidikan adalah penentuan nilai batas, yang artinya seseorang akan dinyatakan lulus jika melebihi nilai batas yang ditentukan.

Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0043/P/BSNP/I/2017 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2016/2017 dijelaskan bahwa ujian nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Berdasarkan penjelasan di atas sudah jelas dikatakan bahwa ujian nasional merupakan salah satu bentuk dari kegiatan evaluasi pendidikan yang berupa evaluasi hasil belajar. Selain itu, ujian nasional juga dijadikan sebagai alat evaluasi pendidikan untuk pemetaan masalah mutu pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional.

Dewasa ini muncul perdebatan di berbagai kalangan masyarakat mengenai kebijakan yang dikeluarkan pemerintah di bidang pendidikan dalam aspek evaluasi pendidikan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2015, yaitu kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (Computer Based Test). Kebijakan ini dipengaruhi oleh fenomena kemajuan teknologi yang cepat dan memberikan dampak besar terhadap berbagai aspek dalam kehidupan. Salah satunya mempengaruhi kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia yang mana dituntut selalu berkembang setiap tahunnya supaya masyarakat Indonesia mendapatkan kualitas pendidikan yang semakin baik. Agar kualitas pendidikan dan pengajaran meningkat, maka pemerintah perlu melakukan upaya peningkatan terhadap berbagai komponen seperti: siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode pembelajaran, media dan evaluasi. Evaluasi tergolong aspek paling penting dalam proses pembelajaran dikarenakan dari proses inilah dapat ditemukan masalah dalam proses pembelajaran, sehingga dapat disiapkan upaya untuk mengantisipasi. Evaluasi juga bertujuan untuk melakukan pengumpulan data yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan serta mengukur sejauh mana tujuan tersebut tercapai. Sesuai dengan pengertian evaluasi menurut Wandt dan Brown (dalam Sudijono, 2012: 7), *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something* yang mengandung pengertian suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah tes berbasis komputer yang penyajian dan pemilihan

soalnya dilakukan secara terkomputerisasi sehingga setiap peserta tes mendapatkan paket soal yang berbeda-beda. UN CBT yang selanjutnya disebut UNBK tahun 2016 di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggunakan sistem aplikasi ujian menggunakan komputer untuk mendapatkan hasil tes yang valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan komputer dalam ujian memudahkan pelaksana untuk membuat soal beragam dengan mengkombinasikan beberapa paket soal. Selain itu, UNBK dapat mengurangi kecemasan siswa terhadap tidak terbacanya lembar jawaban akibat kesalahan dalam pembulatan, kemungkinan terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan siswa itu sendiri sangat kecil karena soal ujian diacak oleh server sehingga hasil ujian yang diperoleh oleh siswa benar-benar murni karena kerja kerasnya sendiri tanpa bantuan dari pihak sekolah dan siswa lainnya.

Faridah (2017: 10) menjelaskan tentang peningkatan jumlah peserta UNBK tahun 2017:

Jumlah peserta UN khususnya UN berbasis komputer (UNBK) juga mengalami peningkatan drastis tahun ini. Berdasarkan data dari Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud, UNBK diikuti oleh 3,8 juta peserta didik yang tersebar di 28.380 sekolah. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan dengan peserta UNBK pada tahun 2015 yang hanya mencapai 500 sekolah dan pada tahun 2016 dengan 4.400 sekolah. Peserta didik yang mengikuti UNBK terbanyak pada level pendidikan SMK yang mencapai 90% sekolah, disusul SMA/MA sebesar 61% sekolah dan SMP/MTs sebesar 27% sekolah. Sementara itu provinsi yang menerapkan UNBK terbanyak adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah 100% sekolah, DKI Jakarta 97% sekolah, Kepulauan Bangka Belitung 66% sekolah, Jawa Tengah 48% sekolah, dan Jawa Timur dengan 44% sekolah.

Secara konseptual UNBK tidak menggunakan metode *online* secara mutlak yang memerlukan koneksi jaringan internet yang luas. Kebutuhan internet untuk *online* hanya diperlukan pada saat pengkoneksian dengan server pusat. Pengkoneksian atau proses sinkronisasi ini dilakukan hanya untuk kebutuhan proses *downloading* pendistribusian soal UN dan pengolahan hasil ujian yang berupa pengiriman hasil ujian siswa kepada server pusat. Untuk pengerjaan soal oleh siswa secara konseptual dilakukan secara *offline* dengan menggunakan komputer sekolah yang tidak terkoneksi dengan internet.

Ketika proses seleksi tidak semua sekolah lolos uji verifikasi yang telah ditentukan oleh Kemendikbud. Verifikasi tersebut bukan dilakukan sekedar asal-asalan melainkan memang benar bagi sekolah yang telah memenuhi persyaratan dalam pelaksanaan. UNBK hanya diselenggarakan pada sekolah yang sudah siap baik dari segi infrastruktur, guru yang kompeten maupun peserta didik itu sendiri. Dari segi infrastruktur yang memadai memang dituntut apabila ingin menyelenggarakan UNBK ini. Dimulai dari kuantitas ruang yang digunakan, ketersediaan suplai tegangan listrik, dan perangkat komputer yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya, menurut peraturan BSNP 0031/BSNP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 antara lain:

1. Komputer personal (PC) atau laptop sebagai client dengan rasio jumlah client dibanding jumlah peserta UN minimal 1: 3 serta client cadangan minimal 10%
2. Tersedia server minimum 1: 40 (1 server bias melayani 40 unit komputer) serta dilengkapi dengan UPS (Uninterruptible Power Supply)
3. Jaringan lokal LAN dengan media kabel
4. Koneksi internet dengan kecepatan memadai,

5. Asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai)
6. Ruang ujian yang memadai
7. Diutamakan sekolah/madrasah yang berakreditasi A.

Selain ketersediaan infrastruktur, guru berkompeten juga dijadikan persyaratan kelayakan penyelenggaraan UNBK. Kompetensi bagi guru pendamping juga dituntut harus disiapkan baik dari mental maupun kompetensi yang harus dimiliki. Kesiapan mental guru pendamping atau orang yang nanti bertindak sebagai motor pelaksanaan UNBK di sekolah sangat diperlukan dalam penyelenggaraan UNBK ini. Karena nantinya guru pengawas atau pendamping yang memiliki keahlian atau kompetensi dalam masalah komputer akan ditunjuk sebagai proktor dan teknisi pada pelaksanaan UNBK tersebut. Proktor berjumlah satu orang untuk satu server/ lab di masing-masing sekolah dan memiliki kewenangan tanggung jawab untuk mengoperasikan aplikasi UNBK pada server dan komputer sekolah. Sedangkan teknisi berjumlah minimal satu orang di masing-masing sekolah yang bertugas mempersiapkan infrastruktur TIK sesuai persyaratan UNBK.

Dampak dari perubahan sistem penyelenggaraan Ujian Nasional tidak hanya kepada kesiapan infrastruktur dan guru pengawas saja, namun juga pada kesiapan yang paling vital yaitu kesiapan siswa. Pemahaman siswa terhadap sistem UNBK adalah faktor utama dasar kesiapan sekolah melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Tidak menutup kemungkinan siswa akan merasa cemas menghadapi UNBK karena belum terbiasa mengikuti ujian dengan berbasis komputer. Kecemasan membuat siswa sulit berkonsentrasi dan kebingungan menjawab soal ujian. Perasaan tidak menyenangkan seperti

khawatir, takut dan gelisah juga mengganggu konsentrasi siswa dalam ujian. Oleh sebab itu, kesiapan mental siswa sangat diperlukan dalam ujian ini.

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan adalah masih terjadi kendala dan masalah-masalah saat pelaksanaan UNBK seperti jaringan yang bermasalah sehingga ujian ditunda beberapa jam sampai jaringan normal kembali. Terjadi masalah pada komputer yang digunakan siswa seperti komputer yang tiba-tiba log out saat proses listening berlangsung. Selain itu, saat ujian listening, suara tidak keluar sehingga terganggunya siswa dalam mengerjakan ujian.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan pada Juli 2017 dengan salah seorang guru yang juga bertindak sebagai proktor di SMK Negeri 1 Ampek Angkek memaparkan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan UNBK diperoleh sejumlah informasi yaitu: jaringan internet yang lambat dan kurang stabil dan masalah gangguan terhadap terjadinya pemadaman listrik secara tiba-tiba yang menghambat pelaksanaan ujian nasional yang berakibat kepada bertambahnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan ujian, komputer yang digunakan siswa untuk ujian error sehingga diganti dengan komputer cadangan, gambar dan suara pada soal tidak muncul yang menyebabkan ujian tertunda. Selain itu UNBK juga memunculkan kecemasan pada diri siswa karena belum terbiasa mengikuti ujian dengan berbasis komputer. Mereka cemas akan mengalami kendala dan masalah saat berlangsungnya ujian. Siswa juga merasa khawatir dengan nilai hasil ujian yang akan mereka peroleh karena hasil ujian langsung

dikirim ke pusat. Selain itu, soal ujian tiap siswa berbeda-beda sehingga siswa merasa gugup karena takut tidak lulus.

Permasalahan yang telah dipaparkan di atas, dapat dilihat bahwa sekolah harus menyiapkan dengan matang untuk menyelenggarakan Ujian Nasional Berbasis Komputer atau CBT ini. Agar dalam pelaksanaan UNBK nanti dapat menanggulangi kendala-kendala yang terjadi baik dari segi teknis dan infrastruktur maupun peserta didik itu sendiri. Hasil sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan mendukung terlaksananya Ujian Nasional Berbasis Komputer atau *Computer Based Test* ini. Tahun depan diharapkan semua sekolah menengah baik di Sumatera Barat ataupun di Indonesia siap melaksanakan UNBK.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka penulis mengajukan penelitian dengan judul **“KESIAPAN SEKOLAH MENENGAH DALAM MENGHADAPI UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (UNBK) DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dibuat suatu fokus penelitian sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi lebih jelas. Fokus penelitian dalam penulisan ini yaitu mengenai kesiapan sekolah menengah dalam menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) di Kecamatan Ampek Angkek.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang ditinjau dari infrastruktur ?
2. Bagaimanakah kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang ditinjau dari guru ?
3. Bagaiamanakah kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang ditinjau dari peserta didik?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer yang ditinjau dari infrastruktur atau sarana dan prasarana.
2. Mengetahui kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer yang ditinjau dari guru yang terlibat.
3. Mengetahui kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer yang ditinjau dari peserta didik.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dan pihak universitas.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun berikutnya. Sekolah dapat mengetahui kekurangan penyelenggaraan Ujian Nasional Berbasis Komputer tahun ini dan dapat memperbaiki pada tahun berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Proses pelaksanaan dan hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada peneliti mengenai reaksi dan tingkat kesiapan sekolah menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di Sekolah Menengah di Kecamatan Ampek Angkek diperoleh beberapa kesimpulan, yakni:

1. Kesiapan sekolah menengah di Kecamatan Ampek Angkek dari segi infrastruktur terutama SMA Negeri 1 Ampek Angkek dan SMK Negeri 1 Ampek Angkek meliputi pengadaan komputer yang terdiri dari komputer server dan komputer client, pengadaan ruang ujian yang digunakan. Pengadaan jaringan dan daya listrik yang memadai. SMA Negeri 1 Ampek Angkek memiliki 111 perangkat komputer dan menggunakan 3 ruang ujian. Sedangkan SMK Negeri 1 Ampek Angkek memiliki 74 perangkat komputer dan menggunakan 2 ruang ujian. Pengadaan infrastruktur pada kedua sekolah tersebut dilakukan dengan pembelian, bantuan dan memanfaatkan serta memperbaiki sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah.
2. Kesiapan sekolah menengah di Kecamatan Ampek Angkek dari segi guru yang terlibat dalam pelaksanaan UNBK yang terdiri dari proktor, teknisi dan pengawas ditetapkan atau ditunjuk langsung oleh kepala sekolah sesuai dengan kriteria persyaratan yang telah ditentukan dan dibuktikan dengan surat keputusan kepala sekolah mengenai penetapan panitia UNBK yang terkait. Selain itu, proktor dan teknisi di SMA Negeri 1 Ampek

Angkek dan SMK Negeri 1 Ampek Angkek juga sudah dibekali dengan pelatihan sebelum menghadapi UNBK.

3. Kesiapan sekolah menengah di Kecamatan Ampek Angkek dalam menghadapi UNBK dari segi peserta didik, dengan mempersiapkan fisik, mental maupun penguasaan materi. Kesiapan mental dilakukan dengan diadakannya sosialisai, simulasi serta try out UNBK, untuk melatih siswa agar terbiasa menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Sedangkan untuk penguasaan materi sekolah memberikan jam tambahan belajar kepada siswa dan ruang konsultasi untuk siswa berkonsultasi dengan guru terkait materi yang akan diujikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka ada beberapa hal yang disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Pihak sekolah penyelenggara UNBK diharapkan dapat meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan ujian agar pelaksanaan UNBK dapat berlangsung dengan baik dan tidak adanya kendal-kendala selama pelaksanaan ujian. Selain itu diharapkan mempersiapkan dengan matang mengenai proses pembekalan peserta didik terkait pelaksanaan UNBK yang dilaksanakan.

### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan siswa dapat memberikan respon yang positif terhadap kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan UNBK dan juga diharapkan

siswa dapat meningkatkan motivasi dan rasa percaya dirinya dalam menghadapi ujian agar tujuan pelaksanaan UNBK tercapai.

### **3. Bagi Peneliti Lainnya**

Diharapkan peneliti lain lebih memperluas kajian tentang pelaksanaan UNBK, karena masih banyak hal-hal lain yang belum terungkap dalam penelitian ini seperti implementasi pelaksanaan UNBK itu sendiri.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afifuddin & Saebani. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Alawiyah, Faridah. (2017). *Permasalahan Pelaksanaan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun 2017*. Majalah Info Singkat Kesejahteraan Sosial. Vol.IX,No.08/II/Puslit/April/2017.
- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basrowi & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi pendidikan (edisi 3)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitria, Linda. (2013). *Perbedaan Persiapan Siswa yang Hasil Belajar Tinggi dan Rendah dalam Menghadapi Ujian Nasional*. Jurnal Konseling dan Pendidikan. Vol.1 Nomor 2, Juni 2013.
- Moleong, L.J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurhidayat, Arif. (2015). *Implementasi Ujian Nasional Berbasis Komputer atau Computer Based Test (CBT) di SMA Negeri 1 Wonosari*. Skripsi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Pakpahan. (2016). *Model Ujian Berbasis Komputer: Manfaat dan Tantangan*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol. 1. Nomor 1, April 2016.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 0031/P/BSNP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian nasional Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0043/P/BSNP/I/2017 tentang prosedur operasional standar penyelenggaraan ujian nasional tahun pelajaran 2016/2017.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan dan Ujian nasional.